

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS KENANGAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG

Hertina

Prodi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Medan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
hertinasibarani68@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian ibu hamil saat ini masih tinggi karena anemia selama kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Kenangan dengan sampel sebanyak 24 orang dengan teknik *accidental sampling*. Analisa data yaitu *univariat* distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe berdasar kategori pengetahuan yaitu baik sebanyak 4 orang (16,7%), cukup sebanyak 8 orang (33,3%), dan kurang sebanyak 12 orang (50%). Berdasarkan kategori motivasi yaitu baik sebanyak 16 orang (66,7%), cukup sebanyak 5 orang (20,8%), dan kurang sebanyak 3 orang (12,5%). Berdasar kategori dukungan keluarga yaitu baik sebanyak 6 orang (25%), cukup sebanyak 8 orang (33,3%), dan kurang sebanyak 10 orang (41,7%). Berdasar kategori kunjungan ANC yaitu baik sebanyak 17 orang (70,8%), cukup sebanyak 3 orang (12,5%), dan kurang sebanyak 4 orang (16,7%). Berdasar kategori efek tablet Fe yaitu sedikit efek sebanyak 23 responden (95,8%) dan banyak efek sebanyak 1 responden (4,2%). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe yaitu pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan, Kehamilan, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Anemia pada ibu hamil terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa hamil atau kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL (Harmatuti, 2015). Kebutuhan total zat besi pada saat kehamilan berkisar antara 580-1340 mg, dan 440-1050 mg diantaranya akan hilang dalam tubuh saat melahirkan. Untuk mengatasi kehilangan ini, ibu hamil memerlukan rata-rata 3,5-4 mg zat besi perhari. Kekurangan zat besi (Fe) pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa faktor diantaranya terjadi gangguan atau pertumbuhan sel tumbuh maupun sel otak pada janin, keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah (BBLR), stanting, pendarahan sebelum serta

waktu melahirkan, dan bahkan kematian ibu dan bayi merupakan resiko yang dihadapi oleh ibu hamil yang mengalami anemia berat. Pemberian tablet Fe dilakukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan ibu hamil terhadap zat besi (Fe). Namun kepatuhan ibu hamil dalam program tersebut masih rendah dapat dilihat berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia meningkat yaitu dari 37,1% tahun 2013 menjadi 48,9% tahun 2018 ibu hamil. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 bahwa cakupan anemia ibu hamil pada kisaran 15% - 39%. Berdasarkan data Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 dari 48.877 sasaran ibu hamil terdapat 1.883 ibu hamil yang menderita anemia. Sedangkan pada Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang pada tahun 2019 dari 2849 ibu hamil terdapat 121 (4,25%) ibu hamil yang menderita anemia dan pada bulan Januari-Mei 2020 terdapat 28 ibu hamil menderita anemia berdasarkan hasil pemeriksaan dan tes lab darah yang dilakukan pada ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan metode pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kenangan bulan Oktober 2020 sebanyak 27 ibu hamil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet..

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling*. Besar sampel penelitian sebanyak 21 ibu hamil ditambah 10% untuk mencegah kurangnya responden. Sehingga total responden yaitu 24 ibu hamil

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kenangan Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2020.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variable tunggal yaitu faktor kepatuhan ibu hamil.

Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, yaitu menggambarkan

presentasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pengolahan data dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Hasil identifikasi karakteristik responden diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi. Pada penelitian ini menggunakan alisa univariat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan dengan melihat karakteristik responden merupakan hasil penelitian univariat. Responden yang diambil saat penelitian adalah sebanyak 24 ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kenangam. Penelitian ini mempunyai karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, kunjungan ANC, dan efek tablet Fe yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Usia

Usia responden merupakan salah satu karakteristik ibu yang sangat penting karena dapat mengidentifikasi pengalaman ibu semasa kehamilan. Karakteristik responden berdasarkan usia responden.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Karateristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Remaja awal	1	4,2
Remaja akhir	10	41,7
Dewasa awal	11	45,8
Dewasa akhir	2	8,3
Total	24	100

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa mayoritas responden berusia tergolong dewasa awal sebanyak 11 orang (45,8%).

2. Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden dijabarkan pada tabel 2.

Karateristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
IRT	15	62,5
Swasta	4	16,7
Lainnya	5	20,8
Total	24	100

Responden mayoritas tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (62.5%)

3. Pendidikan

Pendidikan terakhir yang di dapatkan saat penelitian merupakan pendidikan formal yang telah dilaksanakan responden.

Tabel 3 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Karateristik	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SD	2	8,3
SLTP	15	62,5
SMA	4	16,7
Sarjana	1	4,2
Lainnya	2	8,3
Total	24	100

Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SLTP sebanyak 15 orang (62,5%).

4. Pengetahuan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 4 item pertanyaan.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Precentage (%)
Baik	4	16,7
Cukup	8	33,3
Kurang	12	50
Total	24	100

Berdasarkan tabel presentase terbesar dari 24 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 12 orang (50%) berpengetahuan kurang.

5. Motivasi

Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 3 item pertanyaan.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Kategori Motivasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	16	66,7
Cukup	5	20,8
Kurang	3	12,5
Total	24	100

Berdasarkan tabel diketahui presentase terbesar dari 24 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 16 orang (66,7%) yang mempunyai motivasi baik.

6. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 5 item pertanyaan.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Kategori Dukungan Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	6	25
Cukup	8	33,3
Kurang	10	41,7
Total	24	100

Berdasarkan tabel diketahui presentase terbesar dari 24 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 10 orang (41,7%) kurang mendapat dukungan dari keluarganya.

7. Kunjungan ANC

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kunjungan ANC di puskesmas tentang konsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 4 item pertanyaan.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kunjungan ANC

Kategori ANC	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	17	70,8
Cukup	3	12,5
Kurang	4	16,7
Total	24	100

Berdasarkan tabel diketahui presentase terbesar dari 24 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 17 orang (70,8%) yang melakukan kunjungan ANC di puskesmas.

8. Efek Tablet Fe

Distribusi frekuensi responden berdasarkan efek dari mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dengan skor berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner dalam 6 item pertanyaan.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Efek Tablet Fe

Kategori Efek Tablet Fe	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Banyak	1	4,2
Sedikit	23	95,8
Total	24	100

Berdasarkan tabel diketahui presentase terbesar dari 24 responden yang mengkonsumsi tablet Fe ketika hamil yaitu sebanyak 23 orang (95,8%) mempunyai dampak yang sedikit dalam mengkonsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

1. Usia

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kenangan yang berjumlah 24 responden. Karakteristik

pada penelitian ini adalah usia. Berdasarkan tabel 1 mayoritas usia responden tergolong dewasa awal sebanyak 11 orang (45,8%). Rata-rata usia ibu termasuk golongan dewasa awal. Usia dewasa awal ini dapat menunjukkan perilaku positif ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk kesehatannya dan kandungannya. Usia ini sudah bisa memilih mana yang baik dan buruk untuk dirinya.

Hal ini sependapat dengan penelitian Rezeki (2020) bahwa pada rentang usia dewasa awal itulah juga saat yang aman buat ibu untuk hamil dan melahirkan. Pada masa ini ibu hamil mampu memahami yang terbaik untuk kehamilannya dan kualitas kesuburan wanita sangat baik sehingga aman untuk proses pembentukan janin.

2. Pekerjaan

Hasil dari penelitian ini mayoritas responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 15 orang (62,5%). Menurut penelitian dari Purbadewi (2018), ibu hamil yang tidak bekerja berarti tidak mempunyai penghasilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi tanggung jawab suami. Dengan kata lain ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berat beban ekonomi keluarga. Kondisi demikian berpengaruh terhadap rutinitas kunjungan ANC ibu hamil untuk mendapatkan tablet Fe dari petugas kesehatan.

Hal ini berbeda dengan penelitian dari Wiradnyani (2018) bahwa karakteristik sosio ekonomi dan demografi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Menurut Rezeki (2020), kepatuhan mengonsumsi tablet Fe tidak berbeda pada ibu dengan berbagai kondisi ekonomi rumah tangga, sebagian besar ibu termasuk ibu di Indonesia mendapatkan tablet Fe tanpa membayar. Namun, bila ibu harus membeli, status ekonomi yang kurang dapat menyebabkan rendahnya konsumsi tablet Fe.

3. Pendidikan Terakhir

Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kenangan yang berjumlah 24 responden. Karakteristik pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir. Berdasarkan tabel 3 mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SLTP sebanyak 15 orang (62,5%). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diterima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau non formal.

Menurut Notoatmodjo (2017) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu sehingga perbedaan tingkat pendidikan mengakibatkan perbedaan pengetahuan yang diperoleh responden tentang konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Sahar (2015) bahwa pendidikan formal pada hakikatnya berfungsi sebagai sarana pemberdayaan individu untuk meningkatkan pengetahuan dalam rangka

pengembangan potensi diri. Tingkat pendidikan formal sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan seseorang terhadap sesuatu hal.

4. Pengetahuan

Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi tablet Fe yang mempunyai pengetahuan kurang berdasarkan kategori pengetahuan yaitu sebanyak 12 responden (50%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe. Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat Fe pada ibu hamil.

Menurut Notoatmodjo (2015), pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor internal seperti jasmani dan rohani serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, umur, pekerjaan, paritas, pendidikan, pengalaman, ekonomi, hubungan sosial, dan informasi. Sehingga perbedaan karakteristik responden yang meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan responden pada penelitian ini mengakibatkan perbedaan pula pengetahuan yang diperoleh responden tentang tablet Fe.

5. Motivasi

Distribusi frekuensi tentang motivasi didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi tablet Fe yang mempunyai motivasi baik berdasarkan kategori motivasi yaitu sebanyak 16 responden (66,7%). Seseorang yang mempunyai motivasi baik berarti akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang baik, misalnya mempunyai motivasi dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku.

Menurut Budiarni (2017), motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe timbul karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendaknya. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Ma'rufah (2020) bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah hati seseorang agar timbul keinginan dan kemauan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu sehingga

dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Tujuan tersebut dapat berupa sikap dan perilaku seseorang.

6. Dukungan Keluarga

Distribusi frekuensi tentang gambaran dukungan keluarga didapatkan hasil bahwa responden dengan dukungan keluarga yang mendukung baik dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 10 responden (41,7%). Dengan mengikutkan peran serta keluarga merupakan faktor dasar penting yang ada berada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet Fe. Upaya ini sangat penting dilakukan, sebab ibu hamil adalah seorang individu yang tidak berdiri sendiri, tetapi ia bergabung dalam sebuah ikatan perkawinan dan hidup dalam sebuah bangunan rumah tangga dimana suami dan keluarganya akan ikut mempengaruhi pola pikir dan perilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya. Faktor dukungan keluarga ini berasal dari luar individu yang berupa stimulus untuk membantu dan mengubah sikap. Stimulus dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung misalnya individu dengan keluarganya atau dengan kelompoknya.

Menurut Sunaryo (2018), dukungan dan dorongan dari anggota keluarga akan semakin menguatkan motivasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Wiradyani (2018) bahwa keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya.

7. Kunjungan *Antenatal Care*

Distribusi frekuensi gambaran tentang kunjungan *Antenatal Care* didapatkan hasil bahwa responden yang mengkonsumsi tablet Fe yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan baik yaitu sebanyak 17 responden (70,8%). Peranan petugas kesehatan yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti saat kunjungan ANC serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, selain pemeriksaan kehamilan juga disertai dengan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Tujuan pemberian tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia besi pada ibu hamil. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, diantaranya adalah perilaku petugas kesehatan dimana kepatuhan dapat lebih ditingkatkan apabila petugas kesehatan mampu memberikan penyuluhan gizi, khususnya tentang tablet Fe dan kesehatan ibu beserta kandungannya.

Menurut penelitian dari Fitri (2020) menyatakan bahwa suplemen besi didapatkan ibu hamil saat kegiatan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan ibu, semakin besar kemungkinan ibu pernah melakukan kontak dengan fasilitas

pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi suplemen besi. Pemberian suplemen besi merupakan salah satu jenis pelayanan antenatal terpadu dalam kegiatan ANC, begitu pula dengan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) mengenai suplementasi tablet Fe.

8. Efek Tablet Fe

Distribusi frekuensi gambaran tentang efek dari konsumsi tablet Fe didapatkan hasil bahwa responden mempunyai efek yang sedikit dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 23 orang (95.8%). Walaupun Tablet Fe memiliki efek yang bisa menyebabkan mual dan muntah sehingga akan membuat ibu hamil untuk malas mengonsumsi tablet Fe tetapi ibu hamil disini hanya sedikit yang merasakan efek yg ditimbulkan dari tablet Fe. Hal ini didukung oleh penelitian dari Soraya (2018) yang menyatakan bahwa berlawanan dengan keyakinan ibu hamil berhenti minum tablet besi (Fe) sebagian karena efek samping negatif, tetapi pada penelitian mereka ini efek samping negatif yang dialami responden tidak mempengaruhi responden untuk konsumsi tablet besi (Fe). Selama percobaan suplementasi besi di 5 negara, hanya sekitar 1 dari 10 ibu hamil yg berhenti mengonsumsi tablet besi (Fe) karena mengalami efek samping. Studi lain juga menyatakan hanya 1 dari 3 perempuan yg dilaporkan bahwa mereka mengalami efek samping yg negatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dihasilkan bahwa responden yang memiliki efek negatif tablet Fe hanya 1,2% saja. Menurut penelitian dari Wiradnyani (2018) bahwa efek samping dapat disikapi dengan cara yang tepat sehingga pengaruh efek dari tablet Fe terhadap kepatuhan ibu sangat minimal. Hal ini juga diperkuat oleh studi lainnya yang menemukan bahwa ibu tetap menunjukkan kepatuhan yang tinggi walaupun persentase ibu yang mengalami efek samping juga meningkat. Diantara ibu yang memiliki kepatuhan yang rendah, hanya sekitar 10% yang disebabkan karena ibu tersebut mengalami efek samping.

Menurut hasil penelitian Sulistiyani (2020) bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan saat memeriksakan kehamilannya, walaupun mengonsumsi tablet Fe hanya beberapa tablet saja. Dengan mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan mual sehingga nafsu makan ibu hamil menurun. Berakibat kurangnya nutrisi bagi ibu dan janin yang dikandungnya.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan kategori pengetahuan, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang mempunyai pengetahuan baik dalam mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (16,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (33,3%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (50%).

2. Berdasarkan kategori motivasi, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang bermotivasi baik dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 16 responden (66,7%), bermotivasi cukup sebanyak 5 responden (20,8%), dan bermotivasi kurang sebanyak 3 responden (12,5%).
3. Berdasarkan kategori dukungan keluarga, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang mempunyai dukungan keluarga yang baik dari keluarganya dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 6 responden (25%), yang mempunyai dukungan keluarga yang cukup dari keluarganya sebanyak 8 orang (33,3%), dan yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang dari keluarganya sebanyak 10 responden (41,7%).
4. Berdasarkan kategori kunjungan ANC, ibu hamil di Puskesmas Kenangan yang sudah baik melakukan kunjungan ANC sebanyak 17 responden (70,8%), yang sudah cukup melakukan kunjungan ANC sebanyak 3 responden (12,5%), dan yang kurang melakukan kunjungan ANC sebanyak 4 responden (16,7%).
5. Berdasarkan kategori efek dari mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil di Puskesmas Kenangan mempunyai efek yang banyak dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1 responden (4,2%) dan mempunyai efek yang sedikit dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 23 responden (95,8%).

SARAN

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan terkait topik penelitian, antara lain:

1. **Bagi Ibu Hamil**
Bagi ibu hamil diharapkan untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di kehamilannya untuk menjaga kesehatan dirinya dan kandungannya.
2. **Bagi Ilmu Keperawatan**
Bagi ilmu keperawatan diharapkan untuk memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya, seperti mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

DAFTAR PUSTAKA

- Amperaningsih, Y. (2011). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung*. Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, 8 (3), 1-7.
- Anggarani, D.R. (2013). *Kupas Tuntas Seputar Kehamilan*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Alifah, Rizqy Nur (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Gamping 2*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Azzam, U. (2012). *Doa Dan Dzikir Mustajab Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui*. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- DeLoughery, M.D., & Thomas, G. (2014). Microcytic Anemia. *The New England Journal Of Medicine.*, 371, 1324-1331.
- Fanny, L., & Mustamin, H. (2012). *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil Di Puskesmas Tamamaung Tahun 2012*. Media Gizi Pangan, 8 (1), 7-11.
- Fuady, M., Bangun, D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap KepatuhanMengonsumsi Tablet ZatBesi*.Jurnal Fakultas Kedokteran USU, 1 (1), 1-5.
- Hadar, Safirah Azzahara Al (2014). *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Makasar.
- Harmatuti. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Peran Bidan Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Brawijaya, Malang.
- Hernawati. (2013). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Desa KotarajaKecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur*. Media Bina Ilmiah. 7 (1), 1-6.
- Janiwarty, B., & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan*. Medan: Rapha Publishing.
- Kamidah. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali*. Gaster. 7 (1), 1-10.
- Kartikasari, N.D. (2010). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Dengan Keteraturan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil Di BPS Sri Lumintu Surakarta*. Tesis Derajat Magister, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Gizi Ibu Hamil Dan Pengembangan Makanan Tambahan Ibu Hamil Berbasis Pangan Lokal*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *RISKESDAS Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*. Jakarta.
- Pieter, H.Z., & Lubis, N.L. (2010). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Medan: Rapha Publishing.
- Purnama, D.I. (2014). *100 Hal Penting Yang Wajib Diketahui Bumil*. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka.
- Senoaji, P. (2012). *Tanya Jawab Problem, Mitos, & Penyakit Seputar Kehamilan*. Jakarta: Anak Kita.
- Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu Dan Anak Masa Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siswosuharjo, S., & Chakrawati, F. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Jakarta: Penebar Plus.